

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan pelaksanaan bimbingan dzikir “*iklil*” dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama’ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak), dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada 48 orang.

Adapun angket Pengukuran skala Likert menggunakan empat alternatif jawaban yaitu jawaban sangat setuju (SS) setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) untuk item positif (*favorable*) dengan nilai , 4, 3, 2, 1 dan untuk item negatif (*unfavorable*) dengan nilai 1, 2, 3, dan 4. Kemudian data disusun dalam tabel hasil pelaksanaan bimbingan dzikir “*iklil*” dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama’ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Data Tentang Pelaksanaan Bimbingan Dzikir “*Iklil*”

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang pelaksanaan bimbingan dzikir “*iklil*” adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban setelah dilakukan uji validitas reabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 15 (data terlampir). Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan dari tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

- a. Mencari Mean dan Interval kelas pelaksanaan bimbingan dzikir “*iklil*”.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{5455}{48}$$

$$= 113,65$$

1. Mencari interval kelas

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 48$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,68$$

$$= 1 + 5,544$$

$$= 6,544$$

2. Menentukan range

$$R = H - L \text{ dimana } H = \text{Nilai tertinggi}$$

$$L = \text{Nilai terendah}$$

$$= 115 - 104$$

$$= 11$$

3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas}}$$

$$= \frac{11}{6,544}$$

$$= 1,68$$

$$= 2$$

Tabel 2

Tabel Distribusi Pelaksanaan Bimbingan Dzikir “Ikli”

Interval	M	f	x'	F x'	f x' ²
113 - 115	114,5	9	-2	-18	324
110 - 112	110,5	25	-1	-25	625
107 - 109	107,5	9	0	0	0
104 - 106	104	5	1	5	25
Jumlah		48		-38	974

Mencari nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi

$$M = M^1 + i \left(\frac{\sum f \mu^1}{N} \right) \quad SD = i \sqrt{\frac{\sum f \mu^2}{N} - \left(\frac{\sum f \mu}{N} \right)^2}$$

$$= 107,5 + 2 \left(\frac{-38}{48} \right) \quad = 2 \sqrt{\frac{974}{48} - (-0,79)^2}$$

$$= 68,5 + 2 (-0,79) \quad = 2 \sqrt{20,29 - 0,62}$$

$$= 105,92 \quad = 2 \sqrt{19,67}$$

$$= 2 \times 4,44$$

$$= 8,88$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima:

$M + 1,5 SD = 105,92 + 1,5 (8,88) = 119,24$	119 ke atas
$M + 0,5 SD = 105,92 + 0,5 (8,88) = 110,36$	108 – 110
$M - 0,5 SD = 105,92 - 0,5 (8,88) = 101,48$	99 – 101
$M - 1,5 SD = 105,92 - 1,5 (8,88) = 92,6$	91 – 93
	90 ke bawah

Tabel 3

Tabel Kualitas Pelaksanaan Bimbingan Dzikir “*Iklil*”

Skor Mentah	Nilai Huruf Stanfive
119 ke atas	Baik Sekali
108 – 110	Baik
99 – 101	Cukup
91 – 93	Buruk
90 ke bawah	Buruk Sekali

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas. Menunjukkan pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” berada dalam kategori ” mendekati sangat baik baik”. Hal ini terlihat dari tabel kualitas pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” adalah 113,65. Sesuai dengan tabel di atas, angket tersebut berada dalam interval di atas 108 – 110 dan dibawah 119. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” “mendekati sangat baik”.

2. Data Tentang Tingkat Agresivitas Warga Nelayan

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang tingkat agresivitas warga nelayan adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban setelah dilakukan uji validitas reabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 15 (data terlampir). Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Mencari Mean dan interval tentang tingkat agresivitas warga nelayan

$$\begin{aligned}\bar{y} &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{5345}{48} \\ &= 111,35\end{aligned}$$

1. Mencari interval kelas

$$2. k = 1 + 3,3 \log N$$

$$3. = 1 + 3,3 \times \log 48$$

$$4. = 1 + 3,3 \times 1,68$$

$$5. = 1 + 5,544$$

$$6. = 6,544$$

7. Menentukan range

$$R = H - L \quad H = \text{Nilai tertinggi}$$

$$L = \text{Nilai terendah}$$

$$= 115 - 110$$

$$= 5$$

8. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{5}{6,544}$$

$$= 0,76$$

$$= 1$$

Tabel 5

Tabel Distribusi Skor Mean Tingkat Agresivitas Warga Nelayan

Interval	M'	f	x'	F x'	f x' ²
114 - 115	114,5	18	-1	-18	324
112 - 113	112	5	-0	-0	0
110 - 111	110,5	25	1	25	625
Jumlah		48		7	949

Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M = 112 + 1 \left(\frac{7}{48} \right)$$

$$M = 112 + 0,145$$

$$M = 112,15$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

$$SD = 1 \sqrt{\frac{949}{48} - \left(\frac{7}{48} \right)^2}$$

$$SD = 1 \sqrt{19,77 - 0,02}$$

$$SD = 1 \times 4,44$$

$$SD = 4,44$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima

$$M + 1,5 SD = 112,15 + 1,5 (4,44) = 118,81 \quad = 118,81 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 112,15 + 0,5 (4,44) = 114,37 \quad = 113 - 114$$

$$M - 0,5 SD = 112,15 - 0,5 (4,44) = 109,93 \quad = 109 - 110$$

$$M - 1,5 SD = 112,15 - 1,5 (4,44) = 105,49 \quad = 104 - 105$$

= 103 ke bawah

Tabel 6**Membuat Tabel Konversi**

Skor mentah	Nilai huruf stanfive
118,81 ke atas	Baik Sekali
113 – 114	Baik
109 – 110	Cukup
104 – 105	Buruk
103 ke bawah	Buruk Sekali

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas. Menunjukkan bahwa tingkat agresivitas warga nelayan dalam kategori "mendekati baik". Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat agresivitas warga nelayan yang berjumlah 111,35 (111) tersebut berada dalam interval di atas 109-110. Maka tingkat agresivitas warga nelayan berada dalam kategori "mendekati baik".

B. Pengujian Hipotesis**Tabel 7**

Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Dzikir "*Ikhlil*" dengan Tingkat Agresivitas Warga Nelayan (Studi Kasus Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak)

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	104	110	10816	12100	11440
2	110	110	12100	12100	12100
3	111	111	12321	12321	12321
4	110	110	12100	12100	12100
5	112	112	12544	12544	12544

6	115	115	13225	13225	13225
7	110	110	12100	12100	12100
8	107	115	11449	13225	12305
9	109	114	11881	12996	12426
10	114	114	12996	12996	12996
11	104	110	10816	12100	11440
12	110	110	12100	12100	12100
13	111	111	12321	12321	12321
14	110	110	12100	12100	12100
15	112	112	12544	12544	12544
16	115	115	13225	13225	13225
17	110	110	12100	12100	12100
18	107	115	11449	13225	12305
19	109	114	11881	12996	12426
20	114	114	12996	12996	12996
21	104	110	10816	12100	11440
22	110	110	12100	12100	12100
23	111	111	12321	12321	12321
24	110	110	12100	12100	12100
25	112	112	12544	12544	12544
26	115	115	13225	13225	13225
27	110	110	12100	12100	12100
28	107	115	11449	13225	12305
29	109	114	11881	12996	12426
30	114	114	12996	12996	12996
31	104	110	10816	12100	11440
32	110	110	12100	12100	12100
33	111	111	12321	12321	12321
34	110	110	12100	12100	12100
35	112	112	12544	12544	12544
36	115	115	13225	13225	13225
37	110	110	12100	12100	12100
38	107	115	11449	13225	12305
39	109	114	11881	12996	12426
40	114	114	12996	12996	12996
41	104	110	10816	12100	11440
42	110	110	12100	12100	12100
43	111	111	12321	12321	12321
44	110	110	12100	12100	12100
45	112	112	12544	12544	12544
46	115	115	13225	13225	13225
47	110	110	12100	12100	12100
48	107	115	11449	13225	12305
Jumlah	5287	5377	582783	602543	592363

Berdasarkan tabel kerja di atas, maka dapat diketahui bahwa:

Dari perhitungan di atas ada beberapa hal yang perlu diketahui dan digaris bawahi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \Sigma X & = 5287 & \Sigma Y^2 & = 602543 \\ \Sigma Y & = 5377 & \Sigma XY & = 592363 \\ \Sigma X^2 & = 582783 & N & = 48 \end{array}$$

Untuk membuktikan tersebut digunakan analisis korelasional satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Untuk mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Rumus ini telah diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} 1. \quad \Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 582783 - \frac{(5287)^2}{48} \\ &= 582783 - \frac{27952369}{48} \\ &= 582783 - 582341 \\ &= 442 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2. \quad \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 602543 - \frac{(5377)^2}{48} \\
&= 602543 - \frac{28912129}{48} \\
&= 602543 - 602336 \\
&= 207 \\
3. \quad \sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 592363 - \frac{(5287)(5377)}{48} \\
&= 592363 - \frac{28428199}{48} \\
&= 592363 - 592254 \\
&= 109 \\
4. \quad r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{109}{\sqrt{(442)(207)}} \\
&= \frac{109}{\sqrt{91494}} \\
&= \frac{109}{302,5} = 0,360
\end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi determinasi $r = 0.360$ Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X (Pelaksanaan Bimbingan Dzikir “*Ikli*”) dengan variabel Y (Tingkat Agresivitas Warga Nelayan) digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,360\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,360^2}} \\
&= \frac{2,44}{0,933} \\
&= 2.62
\end{aligned}$$

Jadi $t_{\text{tabel}} (0.05;48) = 2,014$, Karena $t_h > t_t$ pada taraf signifikan 5% maka signifikan, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama’ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak).

2. Menguji signifikansi

Untuk menguji dari langkah pertama di atas signifikan atau sebaliknya, maka perlu dikonsultasikan dengan table r_t , dimana diketahui $r_{xy} = 0,360$ dan untuk db $48-2 = 46$, yaitu $r_t (0,05) = 0,338$, karena $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5%, maka signifikan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama’ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata variabel pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*”. Diketahui rata-rata pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” sebesar 113,65. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan bimbingan dzikir “*Iklil*” adalah mendekati sangat baik, yaitu pada interval di atas 108-110. Sedangkan dari perhitungan rata-rata tingkat agresivitas warga nelayan diketahui nilainya

111,35. Hal ini berarti, bahwa rata tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah "mendekati baik" yaitu pada interval di atas 109-110.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan product moment. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada hubungan positif antara pelaksanaan bimbingan dzikir "*Iklil*" dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Hal ini di tunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, $r_{xy} = 0,360$ dan untuk db $48-2 = 46$, yaitu $r_{t(0,05)} = 0,338$, karena $r_{xy} > r_t$ pada taraf signifikan 5% berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara pelaksanaan bimbingan dzikir "*Iklil*" dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak diterima.

Untuk mempermudah pemahaman tentang korelasi antara pelaksanaan bimbingan dzikir "*Iklil*" dengan tingkat agresivitas warga nelayan (studi kasus Jama'ah Al-khidmah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dalam tabel ringkasan sebagai berikut:

Tabel 10
Ringkasan Korelasi Uji Hipotesis r_{xy}

Uji Hipotesis	Hitung	Tarif Signifikan	Keterangan	Hipotesis
		5 %		
R_{xy}	0,360	0,338	Signifikan	Diterima

Dari hasil analisis dengan rumus produk moment diatas menunjukkan semakin inten warga nelayan melakukan dzikir *iklil* maka akan semakin rendah agresivitasnya.

Seperti diketahui Mental yang keras pada diri masyarakat nelayan terkadang menimbulkan perilaku agresi yaitu perasaan marah atau tindakan kasar akibat kekecewaan atau kegagalan setelah melaut yang dapat ditujukan pada orang atau benda.

Salah satu yang bisa dikembangkan dalam bimbingan Islam untuk mengurangi tingkat agresivitas adalah bimbingan dzikir dalam Islam adalah bimbingan berupa pengingatan yang konsisten terhadap Allah (dzikir) dengan mengakui kebesaran dan kemulyaannya, sehingga tercipta kedamaian dalam hati dan perasaan dekat dengan dengan Allah dan pada akhirnya akan menghilangkan emosi negatif yang menggerogoti jiwa dan tubuhnya. Dzikir telah telah dikenal sebagai salah satu cara bimbingan untuk mengembangkan dunia internal seseorang dan memiliki efek-efek yang mampu menciptakan keadaan rileks, baik ketika sedang dzikir ataupun diluar dzikir, serta menimbulkan ketenangan. Dzikir juga merupakan salah satu cara agar seseorang merasa selalu terawasi oleh Allah.

Bimbingan berdzikir maupun berdo'a dapat mencapai ketenangan dan ketenteraman batin akan berdampak pada perbaikan organ-organ tubuh, juga termasuk saraf yang merupakan pengendali setiap aktivitas. Saraf yang tenang dan rileks terkondisi karena sirkulasi darah menjadi lebih baik dan lancar.

Jadi dengan terus menerus melakukan bimbingan Islam berupa dzikir terutama dzikir *iklil* dapat menjadikan penurunan tingkat agresivitas